

## **ANALISA PENGARUH RENDAMAN AIR PASANG ( ROB ) TERHADAP ASPAL WEARING COURSE**

### **Abstrak**

Fenomena air pasang yang terjadi di wilayah pesisir Indonesia, Khususnya di Pulau Jawa yang sering mengakibatkan banjir atau sering di sebut banjir pasang. Banjir pasang merupakan suatu kejadian banjir yang disebabkan oleh luapan pasang air laut ke daratan pesisir. Seringkali luapan itu mencapai di beberapa jalan yang terletak di wilayah pesisir sehingga jalan yang terletak di wilayah pesisir tersebut mengalami kerusakan. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian untuk menyelidiki efek yang disebabkan oleh air genangan air pasang terhadap perkerasan jalan. Penelitian menggunakan dua metode standar perendaman dalam air pasang dan air di laboratorium. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja daya tahan campuran merendam secara terus menerus (*kontinu*) dan periodik (*intermittent*). Merendam spesimen (benda uji) di dalam air pasang dengan variasi waktu 12 jam; 24 jam; 48 jam; dan 72 jam. Sementara perendaman periodik dilakukan dengan merendam spesimen (benda uji) selama 12 jam, kemudian diangkat dan didiamkan selama 12 jam berikutnya selama 3 hari. Merendam campuran *Asphalt Concrete Wearing Course (AC-WC)* baik secara menerus atau berkala di dalam air pasang memiliki pengaruh yang lebih besar dibandingkan dengan penggunaan air laboratorium. Hal ini ditunjukkan dengan nilai Kemampuan Kemampuan (*Stability*) campuran aspal pada rendaman dengan air pasang lebih kecil dibandingkan campuran aspal yang direndam dengan air standar laboratorium

**Kata kunci:** Banjir pasang, perendaman, daya tahan, *Asphalt Concrete Wearing Course*.

## **ANALYSIS OF THE EFFECT OF TIDAL SOAKING ON ASPHALT WEARING COURSE**

### **Abstract**

Tidal phenomena that occur in coastal areas of Indonesia, especially in Java, which often results in flooding or often called tidal flooding. Tidal flooding is a flood event caused by overflowing tides to the coastal land. Often the overflow reaches several roads located in the coastal area so that the road located in the coastal area is damaged. Therefore, research is needed to investigate the effects caused by tidal inundation water on the pavement. The study used two standard methods of immersion in high tide and water in the laboratory. This study aims to determine the performance of the endurance mixture soaking continuously (continuously) and periodic (intermittent). Immersing specimens (test specimens) in high tide with a 12 hour time variation; 24 hours; 48 hours; and 72 hours. While periodic soaking is done by soaking the specimen (specimen) for 12 hours, then removed and allowed to stand for the next 12 hours for 3 days. Soaking the mixture of Asphalt Concrete Wearing Course (AC-WC) either continuously or periodically in high tide has a greater effect than the use of laboratory water. This is indicated by the value of the ability (Stability) asphalt mixture in the immersion with tidal water is smaller than the asphalt mixture that is immersed with laboratory standard water.

**Keywords:** Tidal flooding, immersion, endurance, Asphalt Concrete Wearing Course.